

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 Pasal 28 Bagian H ayat (1) telah menegaskan bahwa setiap orang berhak memperoleh pelayanan kesehatan, kemudian dalam Pasal 34 ayat (3) dinyatakan Negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak. Undang Undang nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan pada pasal 19 menyebutkan bahwa Pemerintah bertanggung jawab atas ketersediaan segala bentuk upaya kesehatan yang bermutu, aman, efisien dan terjangkau. Salah satu upaya kesehatan yang harus diwujudkan pemerintah adalah upaya kesehatan rujukan, yaitu rumah sakit (UU No 36, 2009).

Rumah sakit memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat di Indonesia. Peran tersebut disebabkan karena rumah sakit merupakan fasilitas kesehatan yang padat teknologi dan padat karya serta padat pakar. Dewasa ini, peran tersebut semakin menonjol mengingat timbulnya perubahan epidemiologi penyakit, perubahan struktur sosial ekonomi masyarakat yang menuntut perubahan pola pelayanan kesehatan yang lebih bermutu. Terdapat tuntutan yang semakin meningkat terhadap pelayanan kesehatan rumah sakit yang bermutu, sehingga mengakibatkan terjadinya persaingan yang semakin keras di antara industri jasa pelayanan rumah sakit. Rumah sakit sering kali kehilangan citranya karena

pelayanan yang tidak maksimal, manajemen yang kurang baik dan kualitas kesehatan lingkungan yang kurang memadai. (Aditama, 2002).

RSUD Sanjiwani Gianyar merupakan rumah sakit milik Pemerintah Kabupaten Gianyar, untuk menyelenggarakan urusan wajib bidang kesehatan. RSUD Sanjiwani Gianyar dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsinya, telah menetapkan visi yang ingin diwujudkan dengan Surat Keputusan Direktur RSUD Sanjiwani Gianyar Nomor 188/2640/RSU/2016 yaitu : Menjadikan Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani Terdepan dalam Pelayanan Kesehatan, Pendidikan dan Penelitian serta Teknologi Kesehatan Berstandar Nasional (Profil RSUD Sanjiwani, 2016).

Lebih lanjut diuraikan pada Profil RSUD Sanjiwani Gianyar bahwa, untuk mewujudkan visinya, RSUD Sanjiwani Gianyar menghadapi berbagai permasalahan di antaranya kualitas kesehatan lingkungan rumah sakit yang belum optimal, pelayanan yang belum terintegrasi, keterbatasan penyediaan sarana dan prasarana seperti ruang rawat inap dan tempat parkir. Pencapaian Standar Pelayanan Minimal kepuasan pasien hanya 70 % dari prognosis rumah sakit yaitu > 90%. Artinya pasien kurang puas terhadap pelayanan kesehatan. Pasien mengeluhkan tentang kebersihan rumah sakit yang masih kurang, perilaku petugas kesehatan yang selalu tidak ramah dalam memberi pelayanan dan lambannya penanganan obat, terbatasnya tempat parkir, akses pelayanan yang tidak terintegrasi serta petugas kesehatan yang tidak disiplin waktu.

RSUD Sanjiwani Gianyar adalah rumah sakit kelas B Non Pendidikan yang diperuntukan bagi masyarakat dengan jumlah kunjungan 540 orang perhari dan jumlah tempat tidur 210 buah. Berdasarkan ratio pemakaian tempat tidur

(BOR) tahun 2015 sebesar 68,16%, tahun 2016 sebesar 72,64 % dan tahun 2017 sebesar 75,73 %. Berdasarkan data tersebut diatas terlihat jelas BOR dari tahun ke tahun terus meningkat dan sampah yang dihasilkan cukup besar. Pengelolaan Sampah di Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani Gianyar yang meliputi proses penimbunan sampah, penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan sampai pembuangan akhir sudah cukup baik, terlihat dari pembuangan akhir sampah yang terpisah. Sampah non medis diangkut ke tempat pembuangan akhir sampah milik pemerintah daerah, sedangkan untuk sampah medis dikelola melalui kerjasama dengan pihak ketiga, meskipun RSUD Sanjiwani Gianyar sudah memiliki incenerator, namun belum memiliki ijin lingkungan sehingga tidak boleh dioperasikan. Beberapa masalah yang ditemui yaitu dalam penyimpanan sampah masih terlihat tercampur antara sampah medis dan sampah non medis, dalam pengumpulan di TPS para petugas menimbun sampah di samping TPS, disamping itu juga petugas dalam melaksanakan tugasnya jarang memakai alat pelindung diri (APD). Berdasarkan pemikiran tersebut penulis ingin mengetahui gambaran pengelolaan sampah di RSUD Sanjiwani Gianyar sehingga memilih judul : “ Gambaran Pengelolaan Sampah di Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani Kabupaten Gianyar Tahun 2018”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam karya tulis ilmiah ini adalah bagaimanakah pengelolaan sampah di Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani Kabupaten Gianyar?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pengelolaan sampah di Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani Kabupaten Gianyar

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui cara pengelolaan sampah domestik (non medis) di Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani Kabupaten Gianyar
- b. Mengetahui cara pengelolaan sampah medis di Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani Kabupaten Gianyar

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori yang telah ada saat ini serta dapat memberikan dorongan kepada peneliti yang lain yang berminat untuk melakukan penelitian mengenai sistem pengelolaan sampah rumah sakit.

2. Manfaat Praktis

Dapat memberikan masukan kepada Direksi dan seluruh staf RSUD Sanjiwani Gianyar serta masyarakat mengenai sistem pengelolaan sampah rumah sakit, sehingga dapat menjadi pedoman dalam merencanakan, menyelenggarakan dan mengevaluasi kegiatan pengelolaan sampah rumah sakit di masa mendatang untuk dapat meningkatkan kredibilitas RSUD Sanjiwani dari perspektif pemerintah, masyarakat dan pelanggan.